



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Amelia Risma Putri¹⁽¹⁾, Dewi Nur Cahyani², Lyli Su'udia³, Joko Setiyono⁴
^{1,2,3,4}Pendidian Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
ameliarisma479@gmail.com¹, dewi160322@gmail.com², lylisuudia044@gmail.com³,
jokosetiyono40@gmail.com⁴

abstrak— Peserta didik adalah seseorang yang memiliki watak dengan karakteristik yang khas dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Peneliti menggunakan metode studi pustaka (*library research*) yaitu penelitian menggunakan metode pustaka dengan menggunakan data sekunder dari jurnal. Artikel yang dipublikasikan. Dalam teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Hasil dan pembahasan memaparkan bahwa motivasi belajar akan mendorong semangat belajar pada peserta didik. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pada perkembangannya peserta didik perlu memenuhi beberapa kebutuhannya seperti kebutuhan jasmani, sosial dan intelektual yang berhubungan dengan minat belajar peserta didik supaya mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari motivasi belajar. Sebab motivasi adalah pengaruh terbesar dalam pembelajaran, karena dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu bentuk kesadaran dari dalam diri peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu demi mencapai kepuasan yang terbentuk melalui keinginan, kemampuan, atau tujuan peserta didik. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu faktor yang mendorong tercapainya tujuan belajar.

Kata kunci— Peserta Didik, Hasil Belajar, Motivasi Belajar

Abstract— A learner is someone who has a character with characteristics that are unique to their growth and development. The researcher used the library research method, namely research using the library method using secondary data from journals. Published articles. The data validation technique uses triangulation techniques. The results and discussion show that learning motivation will encourage enthusiasm for learning in students. The conclusion of this research is that during their development students need to fulfill several needs such as physical, social and intellectual needs which are related to students' interest in learning in order to get maximum learning results. Student learning outcomes can be seen from learning motivation. Because motivation is the biggest influence in learning, because it can increase students' enthusiasm for learning. Motivation is divided into two, namely intrinsic motivation and extrinsic motivation. Intrinsic motivation is a form of awareness within students to achieve certain goals in order to achieve satisfaction that is formed through the students' desires, abilities or goals. Meanwhile, extrinsic motivation is a factor that encourages the achievement of learning goals.

Keywords— Learners, Learning Outcomes, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Peserta didik adalah seseorang yang memiliki watak dengan karakteristik yang khas dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Lingkungan dimana ia berada menjadi faktor pertumbuhan dari peserta didik. Sejalan dengan pendapat Ramayulis (2002) bahwa peserta didik merupakan warga masyarakat yang berusaha untuk meningkatkan kemampuan yang ada pada dirinya melalui proses pembelajaran. Jadi, peserta didik adalah seseorang yang berusaha meningkatkan kemampuannya dalam hal tumbuh dan berkembang dimana itu dipengaruhi lingkungan sekitarnya.

Dalam perkembangan peserta didik terdapat tiga kebutuhan yang harus dipenuhi yaitu kebutuhan kejasmanian, kesosialan, dan intelektual (Ramli, 2015). Kebutuhan jasmani meliputi kesehatan dari peserta didik, kebutuhan pokok seperti makan, minum, tidur, dan lain-lain. Kebutuhan sosial merupakan kebutuhan peserta didik dengan lingkungannya meliputi hasrat bergaul dengan orang lain, dengan teman sekolahnya, dan masyarakat sekitar. Sedangkan kebutuhan intelektual merupakan kebutuhan peserta didik yang berkaitan dengan minat belajar guna memperoleh hasil belajar sesuai yang diharapkan.

Hasil belajar adalah hasil usaha yang dicapai secara teoritis melalui ujian, tugas serta keaktifan peserta didik (Dhakhi, 2020). Hasil belajar juga dapat disebut sebagai pola perbuatan, nilai, sikap, apresiasi, dan keterampilan (Suprijono dalam Thobroni, 2016). Untuk mengetahui keterangan hasil belajar dapat dilihat dari intelek peserta didik saat bertindak (Djamarah dan Zain, 2013). Hasil belajar peserta didik diharapkan mampu bersaing dalam kehidupan masyarakat.

Untuk meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik agar menjadi maksimal, diperlukan motivasi belajar yang kuat. Motivasi merupakan dorongan melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan (Suprihatin dalam Hakim, 2015). Dengan demikian, siswa perlu adanya motivasi belajar guna memperoleh hasil pembelajaran maksimal. Melemahnya motivasi belajar dapat mempengaruhi mutu prestasi belajar peserta didik. Jadi, dalam setiap kegiatan motivasi belajar berperan meningkatkan prestasi peserta didik dalam pembelajaran (Nashar, 2004). Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi akan mencapai hasil belajar yang tinggi. Dengan demikian, tingginya motivasi dapat menimbulkan keseriusan usaha yang dilakukan, sehingga semakin tinggi juga prestasi belajar yang didapatkan. Berdasarkan paparan, peneliti melakukan penelitian guna memahami pengaruh dari motivasi terhadap hasil belajar yang didapat dari peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan studi pustaka (*library reaserch*). Studi pustaka merupakan metode penelitian dengan memanfaatkan berbagai macam literatur atau sumber lain yang diteliti (Hamdan & Mahmudin, 2021). Lilteratur tersebut dapat berupa buku, jurnal, dan lain-lain. data yang didapat berupa sekunder. Data sekunder didapatkan melalui berbagai sumber referensi pendukung, penelitian baik buku maupun jurnal terkait objek yang diteliti. Data ini berupa kata-kata atau kalimat.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik simak, baca dan catat. Penelitian dilakukan dengan menyimak dan membaca berbagai macam literatur.

Setelah itu, hasil bacaan yang dianggap penting dan berguna untuk penelitian dicatat.

Teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi menurut Wiersman dalam Sugiyono (2013) adalah teknik validasi data kualitatif dengan menilai kecukupan data berdasarkan beberapa sumber data maupun prosedur pengumpulan data. Peneliti mencocokkan data penelitian dengan sumber-sumber referensi dan buku maupun jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan, motivasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan proses kegiatan belajar. Dimiyati & Moedjiono (2006) membagi motivasi menjadi dua jenis, yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah rangsangan dari luar yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu. Dalam hal ini, motivasi ekstrinsik mendorong peserta didik untuk melakukan suatu perbuatan yaitu belajar. Motivasi ini bisa timbul disebabkan peserta didik ingin mendapat imbalan atau hadiah. Imbalan atau hadiah bisa berupa uang atau barang, pujian, dan juga penghargaan. Selain itu, motivasi ini bisa bermaksud untuk menghindari sesuatu yang tidak diinginkan, misalnya suatu hukuman. Sedangkan motivasi intrinsik merupakan keinginan atau hasrat yang muncul dalam diri peserta didik guna mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi ini bisa berasal dari cita-cita, kompetensi, dan kebutuhan dari peserta didik itu sendiri.

Motivasi memiliki peran penting dalam proses belajar peserta didik. Ada tiga fungsi dari motivasi menurut Sadirman (1996):

1. Membangkitkan hasrat peserta didik untuk melakukan perbuatan. Dalam hal ini berkaitan dengan belajar.
2. Mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau diharapkan.
3. Menggerakkan peserta didik agar cepat dalam hal menyelesaikan pekerjaan atau tugasnya. Dalam hal ini motivasi bertindak layaknya mesin, semakin besar motivasi seorang peserta didik, semakin cepat pula ia menyelesaikan tugas-tugasnya.

Pratama, dkk (2019) mengatakan bahwa motivasi merupakan komponen yang berpengaruh cukup besar terhadap hasil belajar peserta didik. Hal itu bisa terlihat dari aktivitas belajar peserta didik yaitu:

1. Peserta didik mampu aktif mengikuti pembelajaran
2. Peserta didik mengamati dengan baik penjelasan yang diberikan guru
3. Mengemukakan pertanyaan terhadap hal yang belum dipahaminya
4. Tekun dalam mengerjakan tugas.

Jadi, aktivitas belajar yang diiringi motivasi belajar menandakan bahwa peserta didik mempunyai kesadaran dirinya untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh. Hasil nyata dapat disaksikan dari peserta didik yang mempunyai motivasi belajar. Peserta didik tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa motivasi berperan penting dalam proses belajar, karena dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar. Perkembangan peserta didik perlu memenuhi beberapa kebutuhan seperti kebutuhan jasmani, sosial dan intelektual yang berhubungan dengan minat belajar peserta didik supaya mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik diperlukan motivasi yang kuat. Adapun motivasi yang dapat memengaruhi peserta didik, yaitu motivasi intrinsik merupakan keinginan atau hasrat yang muncul dari diri peserta didik guna mencapai tujuan, serta motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong suatu perbuatan yaitu belajar.

REFERENSI

- Ainurrahman. (2012). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2), 468-468. Retrieved from <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1758>.
- Darsono, dkk. (2000). *Belajar dan pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Proses belajar mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Nashar. (2004). *Peranan motivasi dan kemampuan awal dalam kegiatan pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., Suharsono, N., Ekonomi, J. P., & Ganesha, U. P. (2014). *Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), 1-10.
- Ramayulis. (2002). *Filsafat pendidikan Islam*. Padang: Quantum Pers.
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidik dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.18592/jtpai.v5i1.1825>.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.

Thobroni. (2016). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Bandung: Citra Utama.

Wasty Soemanto. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Malang: Rineka Cipta.